

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP  
MAHASISWA ANESTESI DALAM  
PENCEGAHAN VIRUS COVID-19  
SELAMA PRAKTIK INSTALASI  
BEDAH SENTRAL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP  
MAHASISWA ANESTESI DALAM  
PENCEGAHAN VIRUS COVID-19  
SELAMA PRAKTIK INSTALASI  
BEDAH SENTRAL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan  
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**AGUNG ALAXKA  
1811604086**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP  
MAHASISWA ANESTESI DALAM  
PENCEGAHAN VIRUS COVID-19  
SELAMA PRAKTIK INSTALASI  
BEDAH SENTRAL**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :**

**AGUNG ALAXKA**

**1811604086**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:  
02 Juli 2022



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Astika Nur Rohmah', is placed over a faint watermark of the university's name.

(Astika Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Biomed)

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA ANESTESI DALAM PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 SELAMA PRAKTIK INSTALASI BEDAH SENTRAL<sup>1</sup>

Agung Alaxka <sup>2</sup>,  
Astika Nur Rohmah, Fitria Siswi Utami <sup>3</sup>  
Agungalaxka99@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan suatu penyakit diakibatkan karena adanya virus SARS COV-2. Virus disebarkan melalui droplet kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Gejala klinis mulai dari seperti gejala flu biasa sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko merupakan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 saat praktik di ruangan Instalasi Bedah Sentral (IBS). Pengetahuan yang baik tentang COVID-19, protokol kesehatan dan pencegahan penularan COVID-19 akan melahirkan sikap positif dalam pencegahan penularan COVID-19.

**Tujuan :** Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

**Metode Penelitian :** Penelitian korelasi kuantitatif dengan sample 120 melalui *total sampling*. Analisa data dilakukan menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian :** Hasil uji *Chi Square* menunjukkan pengetahuan berhubungan signifikan dengan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS ( $p < 0.005$ ). Mayoritas responden berpengetahuan baik dengan sikap baik dalam pencegahan virus COVID-19 adalah 82 responden dan responden pengetahuan kurang dengan sikap tidak baik adalah 6 responden.

**Simpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

**Saran :** Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian perilaku mahasiswa anestesi dalam penerapan pencegahan virus COVID-19 dilahan praktik.

**Kata Kunci** : COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Instalasi Bedah Sentral  
**Daftar Pustaka** : 2 Buku, 11 Jurnal, 3 Skripsi, 4 Website (2019-2022)

Kata kunci : Kecemasan, Mahasiswa, vaksin COVID-19.  
Daftar Pustaka : 49 jurnal, 7 buku, 8 website, Tahun (2015-2022)

---

<sup>1</sup> Judul

<sup>2</sup> Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP OF ANESTHESIA STUDENT KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN PREVENTION OF THE COVID-19 VIRUS DURING CENTRAL SURGICAL INSTALLATION PRACTICE<sup>4</sup>

Agung Alaxka <sup>5</sup>,  
Astika Nur Rohmah, Fitria Siswi Utami <sup>6</sup>  
Agungalaxka99@gmail.com

## ABSTRACT

**Background:** Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by the SARS COV-2 virus. Viruses are spread through direct contact or indirect contact droplets. Clinical symptoms ranging from symptoms of the common cold to severe complications. The use of Personal Protective Equipment (PPE) according to risk is an effort to prevent and control COVID-19 infection while practicing in the Central Surgical Installation (IBS) room. Good knowledge about COVID-19, health protocols and prevention of COVID-19 transmission will give birth to a positive attitude in preventing COVID-19 transmission.

**Objective:** The study aimed to find out how the knowledge and attitudes of anesthesia students relate to the prevention of the COVID-19 virus during IBS practice.

**Method:** This is quantitative correlation research with 120 samples through total sampling. Data analysis was carried out using Chi Square test.

**Findings:** The results of the Chi Square test showed that knowledge was significantly related to the attitude of anesthesia students in preventing the COVID-19 virus during IBS practice ( $p < 0.005$ ). The majority of respondents with good knowledge with good attitudes in preventing the COVID-19 virus were 82 respondents and respondents with poor knowledge with bad attitudes were 6 respondents.

**Conclusion:** There was a significant relationship between the knowledge and attitudes of anesthesia students in preventing the COVID-19 virus during IBS practice.

**Suggestion:** Further research is expected to conduct research on the attitude of anesthesia students in the application of COVID-19 virus prevention in practice.

**Keyword** : COVID-19, Knowledge, Attitude, Central Surgical Installation

**Reference** : 2 Books, 11 Journals, 3 Undergraduate Research, 4 Websites (2019-2022)

---

<sup>4</sup> Titile

<sup>5</sup> DIV Nursing Anesthesiology Student, Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta University

<sup>6</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta University

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan suatu penyakit diakibatkan karena adanya virus SARS COV-2. *Coronavirus* disebut juga sebagai *Severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-Cov-2), jenis baru virus corona yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Virus disebarkan melalui droplet kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur atau sekresi saluran pernapasan atau droplet yang keluar saat batuk, bersin dan berbicara (Sambo *et al.*, 2021). Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan rentang antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari (Nasution *et*

*al.*, 2017).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada 16 Juli 2021, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebesar 189.759.718 kasus dengan jumlah pasien meninggal 4.083.447 kasus yang tersebar di seluruh dunia (Safitri *et al.*, 2021). Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sendiri pada tanggal 17 Agustus 2021 telah mencapai 3.892.479 kasus dengan jumlah pasien yang sembuh sebanyak 3.414.109 dan tingkat kematian sebanyak 120.013 kasus (Kementerian Kesehatan, 2021; Sitepu & Simanungkalit, 2019). Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah kasus 7.055 (1.2% dari kasus nasional) dan angka kematian 152 (Satgas Covid-19, 2020; Supriyadi *et al.*, 2021).

Kematian tenaga medis akibat COVID-19, khususnya dokter dan perawat, semakin bertambah. Data



terakhir menunjukkan sekitar 130 dokter (per 20 Oktober 2020) meninggal dikarenakan COVID-19 (Apriningsih *et al.*, 2020). Data kasus terkonfirmasi COVID-19 pada tenaga kesehatan khususnya perawat di Indonesia hingga januari 2021 mengalami peningkatan, tercatat sudah sebanyak 4.877 orang perawat yang terkonfirmasi COVID-19. Data kasus terkonfirmasi COVID-19 pada tenaga kesehatan khususnya penata anestesi di Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan terkonfirmasi sebanyak 5 orang penata anestesi (Aptika, 2020). Seluruh tenaga kesehatan maupun para medis khususnya bagi seorang perawat harus selalu siap melayani dan memberikan perawatan secara langsung terhadap pasien yang terkonfirmasi COVID-19 meskipun dengan tingkat penularan yang sangat tinggi dan dengan kasus yang mengalami penambahan setiap harinya (Yari *et al.*, 2021). Semakin tingginya kasus COVID-19 setiap

harinya, maka upaya yang dapat digunakan untuk memutus penularan COVID-19 salah satunya adalah dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) (Janah *et al.*, 2021).

Penggunaan APD sesuai risiko merupakan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 saat praktik di ruangan IBS. Penggunaan APD secara rasional dan konsisten, kebersihan tangan akan membantu mengurangi penyebaran infeksi (Krisnawati *et al.*, 2020). Pada pre ~~durante~~ maupun post operasi semua staf harus melakukan tugas klinik mereka harus mengenakan sarung tangan, topi dan masker bedah sekali pakai dengan benar (Istanto & Tua, 2020). Tenaga medis yang bekerja kontak langsung di IBS dengan pasien yang dicurigai atau telah terkonfirmasi COVID-19 dan melakukan tindakan bedah yang menimbulkan aerosol, wajib mengenakan APD lengkap level III. Adapun jenis APD level III yaitu

terdiri dari perlindungan mata/*face shield*, penutup kepala/*headcape*, masker N95 atau ekuivalen, *gown all cover* dan apron, sarung tangan bedah karet steril sekali pakai dan *Boots* (Wiku, 2020). Bagian lain yang sangat penting dari APD adalah *cover all*. Penggunaan *cover all* ini sangat penting disesuaikan dengan tingkat risiko penularan (Krisnawati *et al.*, 2020). Mahasiswa dengan jenjang pendidikan keperawatan memiliki risiko untuk tertular COVID-19, karena mahasiswa keperawatan selain mengikuti perkuliahan kelas juga harus menjalankan praktik baik di puskesmas maupun praktik klinik di rumah sakit (Winarti *et al.*, 2020).

Praktik klinik merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan untuk menerapkan teori keperawatan dan, mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktik (Amar *et al.*, 2019). Mahasiswa kesehatan sebagai garda terdepan

dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi. Mahasiswa dengan jenjang pendidikan keperawatan memiliki resiko untuk tertular COVID-19 saat praktik klinik di rumah sakit (Winarti *et al.*, 2020). Isu-isu kesehatan, masalah-masalah kesehatan serta solusi kesehatan yang terbaik bagi mereka perlu dipahami dan dipergunakan sebagai informasi kesehatan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mereka (Listiani, 2015; Sukesih *et al.*, 2020). Salah satu upaya untuk mempertahankan kesehatan mereka dalam upaya mengurangi peningkatan kasus COVID-19 tenaga medis maupun mahasiswa yang praktik harus mempunyai pengetahuan serta sikap dalam pencegahan COVID-19 (Zuhana *et al.*, 2021).

Pengetahuan yang baik tentang COVID-19, protokol kesehatan dan



pencegahan penularan COVID-19 akan melahirkan sikap positif terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19. Sikap yang positif akan melahirkan perilaku pencegahan penularan COVID-19 (Gunawan *et al.*, 2021)

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS ?

### TUJUAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.
- b. Mengetahui sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pengamatan pengetahuan dan sikap tentang COVID-19 pada mahasiswa anestesi dalam pencegahan COVID-19 selama praktik di IBS dengan pendekatan *cross sectional* (belah lintang) karena pengukuran data penelitian diukur sekaligus pada waktu yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa anestesi semester 8 (delapan). Pada penelitian ini, peneliti mengetahui jumlah

populasi yaitu 120 mahasiswa. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa anestesi angkatan 2018 semester 8 (delapan) yang berjumlah 120 dengan teknik sampling menggunakan *Total Sampling*.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (*Google Form*) yang didalamnya terdapat kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 – 18 Juni 2022 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah

mahasiswa anestesi angkatan 2018 semester 8 (delapan) yang berjumlah 120. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	45	37.5
Perempuan	75	62.5
Jumlah	120	100

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (62.5%), sementara responden dengan jenis laki-laki sebanyak 45 responden (37.5%).

### b. Pengetahuan pencegahan virus COVID-19 di IBS

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan

Pengetahuan	Jenis Kelamin				Total	Persentase (%)
	Laki-laki		Perempuan			
	N	F (%)	N	F (%)		
Baik	30	67	52	69	82	68.3
Sedang	13	29	19	25	32	26.7
Kurang	2	4	4	5	6	5.0
Total	45		75		120	100.0

Pada tabel 4.2

menunjukkan bahwa pada reponden terdapat perbedaan pengetahuan pencegahan COVID-19 antara responden laki-laki dan perempuan yang cukup signifikan.

### c. Sikap pencegahan virus COVID-19 di IBS

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik sikap Jenis Kelamin

Sikap	Laki-laki		Perempuan		Total	Persentase (%)
	N	F (%)	N	F (%)		
Baik	37	82	63	84	100	83.3
Kurang baik	8	18	12	16	20	16.7
Total	45		75		120	100.0

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada reponden terdapat perbedaan sikap pencegahan COVID-19 antara responden laki-laki dan perempuan yang cukup signifikan.

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Korelasi pengetahuan dan sikap

Pengetahuan	Baik		Tidak baik		Total	P value
	(N)	F (%)	(N)	F (%)		
Baik	72	88	10	12	82	0.000
Sedang	27	84	5	16	32	
Kurang	1	17	5	83	6	
Total	100		20		120	

Pada tabel 4.4 menunjukkan antara responden

pengetahuan baik, sedang, kurang dan responden sikap baik, tidak baik dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS melalui uji korelasi *Chi Square* didapatkan *p-value* 0.000 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari ketentuan ( $<0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini di terima.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

#### a) Jenis Kelamin

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa anestesi angkatan 2018 semester 8 (delapan) mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 75

responden (62.5%), sementara responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden (37.5%). Dalam hal ini mengapa perempuan lebih banyak memilih menjadi perawat (tenaga kesehatan) karena perempuan umumnya memilih pekerjaan yang berhubungan dengan peran perempuan sehari-hari dalam ranah domestik seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus dan merawat anak yang cocok dengan pekerjaan di dunia kerja yaitu di bidang kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial (Rahim & Irwansyah, 2021).

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengambil pendidikan S1 Keperawatan mayoritas

berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 responden (75.7%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (24.3%) (Rahmawati *et al.*, 2021).

#### b) Pengetahuan Pencegahan virus COVID-19 di IBS

Tingkat pengetahuan responden dinilai berdasarkan kuesioner pengetahuan pencegahan virus COVID-19 di IBS yang berisi 10 pernyataan pengetahuan yang kemudian disebarakan melalui kuesioner (*google form*) yang dikirim melalui aplikasi *whatsapp*. Sebaran kuesioner yang diberikan peneliti kepada kemudian telah didapatkan jawaban responden tersebut dilakukan tabulasi seperti yang telah di sajikan pada tabel 4.2 diatas.

Berdasarkan hasil dari

penelitian ini mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 82 responden (68.3%), untuk responden berjenis kelamin laki-laki berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (67%) dan responden berjenis kelamin perempuan berpengetahuan baik sebanyak 52 responden (69%). Dalam hal ini pengetahuan pencegahan virus Covid-19 di IBS secara umum responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu berjenis kelamin perempuan dari pada laki laki.

Sebuah studi menyatakan bahwa praktik pencegahan Covid-19 di IBS lebih tinggi pada mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

Penelitian yang dilakukan di Kalimantan Selatan juga menunjukkan bahwa mahasiswa berjenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan seputar pencegahan COVID-19 dibandingkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya terkait pencegahan COVID-19. (Aqmarina Martini., *et al* 2021).

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya bahwa proporsi mahasiswa yang memiliki pengetahuan pencegahan COVID-19 di IBS yang baik lebih tinggi pada

mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 193 responden (66.6%) dan jenis kelamin laki-laki memiliki pengetahuan pencegahan COVID-19 di IBS sebanyak 56 responden (56.0%) (Aqmarina Martini., *et al* 2021).

c) Sikap Pencegahan virus COVID-19 di IBS

Sikap responden dalam penelitian ini dinilai berdasarkan kuesioner sikap pencegahan virus COVID-19 di IBS yang berisi 14 pertanyaan tentang sikap Sikap Pencegahan virus Covid-19 di IBS yang kemudian disebarakan melalui kuesioner (*google form*) yang dikirim melalui aplikasi *whatsapp*. Selanjutnya dari sebaran kuesioner 14 pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden dan

didapatkan jawaban yang kemudian dilakukan tabulasi seperti yang telah di sajikan pada tabel 4.3 diatas tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mayoritas responden secara umum responden memiliki sikap baik sebanyak 100 responden (83.3%), untuk responden berjenis kelamin laki-laki dengan sikap baik sebanyak 37 responden (82%) dan responden berjenis kelamin perempuan dengan sikap tidak baik sebanyak 63 responden (84%). Berdasarkan penjelasan diatas responden yang memiliki sikap baik yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki laki.

Pengetahuan yang baik tentang COVID-19 serta protokol kesehatan dalam



pencegahan penularan virus COVID-19 akan melahirkan sikap positif terhadap perilaku pencegahan penularan virus COVID-19. Sikap yang positif akan melahirkan perilaku pencegahan penularan COVID-19 (Gunawan *et al.*, 2021).

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Nadila (2022) yang menjelaskan bahwa responden berjenis kelamin perempuan 104 (91.2%) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 122 responden (92.4%) memiliki sikap baik sebanyak 128 responden (92.8%) (Nadila & Kartini, 2022).

d) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan virus COVID-19 di IBS

Pada penelitian ini didapatkan hasil *Chi Square*

sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan virus COVID-19 di IBS. Pengetahuan tenaga medis mengenai penggunaan APD saat menangani COVID-19 merupakan hal penting sebagai salah satu cara pencegahan penularan dari pasien COVID-19 terhadap tenaga medis, pengetahuan tenaga medis mengenai penggunaan APD dapat mempengaruhi sikap tenaga medis terhadap penggunaan APD secara rasional dan tepat (Janah *et al.*, 2021). Semakin baik pengetahuan tentang COVID-19 maka akan melahirkan juga sikap yang baik dalam pencegahan virus COVID-19 (Gunawan *et al.*, 2021).

Penelitian ini berbanding lurus

dengan penelitian Nadila (2021), yang menjelaskan bahwa dari sebanyak 132 responden (66,0%) memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai pandemi COVID-19. Sikap petugas kesehatan di kelompokkan menjadi 2 kategori berdasarkan kriteria sikap positif dan sikap negatif, dan sebanyak 138 responden (69,0%) memiliki sikap positif. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam pencegahan virus COVID-19.

Berdasar penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap sikap mahasiswa anestesi dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

### B. Saran

Peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

## 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi mahasiswa dan menjadi sumber referensi penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan virus COVID-19 selama praktik IBS.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya hubungan pengetahuan dan sikap saja, tetapi diharapkan menambahkan bagaimana perilaku mahasiswa anastesi dalam penerapan peencegahan virus COVID-19 dilahan praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

Acter, T., Uddin, N., Das, J., & Akhter, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a Covid-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus Covid- 19 . The Covid-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *Science of the Total Environment Journal*, N/V(January), 2–15.

Akbar, A., Hardy, F. R., Maharani, F. T., Studi, P., Masyarakat, K., Sarjana, P., Kesehatan, F. I., Pembangunan, U., Veteran, N., Labu, P., & Selatan, J. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid- 19 ) pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2019(1), 98–110.

Apriningsih et al, (2020). (2020). *Prevention of Transmission of Covid-19 in Health Workers In*. 4(2).

Aqmarina Martini., et al. (2021). *Gambaran Praktik Pencegahan COVID-19 Pada Mahasiswa di Kota Semarang (Studi pada Tiga Perguruan Tinggi di Kota Semarang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(Vol 11, No 2 (2021): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*),39–42. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/article/download/SuppFile/35183/711>

Arif Afandi, Luh Titi Handayani, M. Z. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan*

- dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 Di RSD Balung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1–9.
- Atmojo, joko tri, Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 9(1), 57–64. <https://ojs.poltekkesmalang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1513>
- Gunawan, S., Sinsin, I., Yan, A., & Zani, P. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. *Relationship Between Knowledge and Attitudes with Covid-19 Prevention Behavior in Participants of Raflesia STIKes Online S. 3*(April 2020), 47–57. <https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4553>
- Hamdiah, D., & Umar, E. (2021). Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 Nurse Compliance in Prevention of The Transmission of Covid-19 Infection. 8(2), 109–114.
- Janah, E. N., Sari, E. D., Studi, P., Keperawatan, D., Brebes, A. K. A., Janah, E. N., Sari, E. D., Kesehatan, J., Vol, M., & Februari, N. (2021). Alat Pelindungan Diri pada masa pandemi Covid-19 Relationship of Nurse 's Knowledge And Attitude With Compliance the Use of Personal Protection Tools in The Pandemic Period Covid-19 The first Covid-19 case in South Brebes was in the Paguyangan Community.
- Nadila, N., & Kartini, K. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Berhubungan dengan Infeksi COVID-19 pada Petugas Rumah Sakit. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(1), 4–13. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2022.v5.4-13>
- Nasution et al., (2017). (2017). *Upaya Pencegahan Penyakit akibat Infeksi pada Perawat saat bekerja di Rumah Sakit*.
- Rahim, H. A., & Irwansyah, I. (2021). Diferensiasi Peran Perawat Laki-Laki dan Perempuan di RSUD Haji Kota Makassar. *Sosiologi*, 1.
- Rahmawati, W. D., Sukmaningtyas, W., Muti, R. T., & Bangsa, U. H. (2021). Hubungan antara Jenis Kelamin dan Program. 4(1), 18–24.
- Safitri, H., Satria, B., & Kasih, L. C. (2021). *JIM FKep Volume V No . 1 2021 Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Keperawatan Covid-19 Prevention Behavior in Nursing Students Pendahuluan Corona Virus Disease 2019 ( Covid- 19 ) adalah Penyakit Menular yang Menyebar ke Seluruh Dunia sehingga menj. V(1)*.
- Supriyadi, Istanti, N., & Erlita, Y. D. (2021). Perilaku Protokol Kesehatan Covid 19 pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/1144/763/>

Wiku, (2020). (2020). No Title. In *Covid-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan*.

Winarti et al., (2020). (2020). *Akper Hermina Manggala Husada Abstrak Pendahuluan Covid 19 merupakan Penyakit Menular menyebabkan penyebarannya Penyakit Covid Global juga kekhawatiran khusus dalam Kesehatan Masyarakat , karena penyakit ini selain membawa dampak sosial dan ekonomi berhub. 3(2), 1–9.*

Yanti, N. P. E. D., Pradiksa, H., & Susiladewi, I. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Perawat tentang APD dan Kebersihan Tangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan, 13(1), 213–226.*

Yari, Y., Oktianingsih, T., gita, I., Luanda, D., Fredy, M. K., Kurniawan, W., Rohilah, N. I., Idawati, Alfiansyah, D., & Farida, I. (2021). Deskripsi Tingkat Kecemasan Perawat saat Bertugas di Ruang Perawatan Covid-19. *Journal of Nursing Education and Practice, 1(01), 5–9.* <https://journals.prosciences.net/index.php/jnep/article/view/7>

Zuhana, Z., Pebriani, S. H., & Saputra, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan terhadap Protokol Kesehatan di Masa New Normal.